

ABSTRAK

Jelita, Krisdiana Bunga. 2025. *Kajian Multimodalitas dalam Buku Budaya Jawa: Bahan Ajar Pendukung BIPA Bermuatan Lokal Daerah Istimewa Yogyakarta Level BIPA 1*. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Bahan ajar merupakan komponen penting bagi pemelajar dan pengajar karena menyajikan berbagai informasi. Dalam bidang BIPA, bahan ajar juga menjadi penunjang proses belajar mengajar. Suatu informasi dan makna dapat diperoleh pemelajar melalui berbagai moda yang tersedia dalam bahan ajar. Penelitian terhadap buku *Budaya Jawa: Bahan Ajar Pendukung BIPA Bermuatan Lokal Daerah Istimewa Yogyakarta level BIPA 1* memiliki dua tujuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan multimodalitas menurut Kress dan van Leeuwen, serta mendeskripsikan kesesuaian moda gambar dengan teks verbal dalam buku tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analitik. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti memiliki peran dalam merencanakan, mengamati, mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan hasil temuan. Dalam proses mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik simak dan catat. Selanjutnya, peneliti mentabulasi dan menginterpretasi data berdasarkan teori metafungsi visual milik Kress dan van Leeuwen. Data penelitian ini adalah semua gambar yang mengandung teks verbal pada buku *Budaya Jawa: Bahan Ajar Pendukung BIPA Bermuatan Lokal Daerah Istimewa Yogyakarta level BIPA 1*.

Hasil dari penelitian ini adalah data telah menerapkan metafungsi visual yang ditampilkan dalam penggunaan moda gambar dan teks verbal. Moda tersebut berkaitan dengan kelayakan buku teks pendamping yang dilihat dari beberapa aspek dalam standar materi, penyajian, desain, dan grafika. Kehadiran moda gambar dan teks verbal mendukung kesesuaian konteks dan lingkungan dengan sajian muatan materi budaya serta kedalaman dan kelengkapan materi. Substansi isi yang dikemas menggunakan moda gambar dan teks verbal sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan. Selain itu, terdapat relasi antara moda dalam gambar dengan metafungsi visual.

Kata kunci: multimodalitas, metafungsi visual, budaya Jawa, bahan ajar, BIPA

ABSTRACT

Jelita, Krisdiana Bunga. 2025. *Multimodality in the Book Budaya Jawa: Bahan Ajar Pendukung BIPA Bermuatan Lokal Daerah Istimewa Yogyakarta BIPA Level 1. Thesis*. Yogyakarta. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

Teaching materials are considered important components for both learners and teachers since they present a lot of information. In BIPA, teaching materials also support the teaching and learning processes. Learners can obtain information and meaning through various modes provided in teaching materials. Research on the book Budaya Jawa: Bahan Ajar Pendukung BIPA Bermuatan Lokal Daerah Istimewa Yogyakarta BIPA level 1 has two purposes. The aims of this research are to describe the application of multimodality according to Kress and van Leeuwen, as well as to describe the relevance of the image mode with the verbal text in the book.

This research used a qualitative descriptive approach with an analytical method. The research instrument was the researcher herself. The researcher had a role in planning, observing, collecting, analyzing, and reporting the findings. In the process of collecting data, the researcher used observation and recording techniques. Furthermore, the researcher tabulated and interpreted the data based on Kress and van Leeuwen's visual metafunction theory. The data of this study were all images containing verbal text in the book Budaya Jawa: Bahan Ajar Pendukung BIPA Bermuatan Lokal Daerah Istimewa Yogyakarta BIPA level 1.

The results of this study are that the data has implemented visual metafunctions displayed in the use of image and verbal text modes. These modes are related to the suitability of the accompanying textbook as seen from several aspects in the material standards, presentation, design, and graphics. The presence of image and verbal text modes supports the context alignment and environment with the presentation of cultural material content as well as the depth and completeness of the material. The core content delivered using visual and verbal text modes aligned with the graduate competency standards or Standar Kompetensi Lulusan. In addition, there was a relationship between the mode in the image and the visual metafunctions.

Keywords: *multimodality, visual metafunctions, Javanese culture, teaching materials, BIPA*